



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2023/2024

Agam P. Marpaung

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Herlina Hotmadinar Sianipar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Susy Alestriani Sibagariang

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: agammarpaung56@gmail.com

Abstract This study aims to determine whether there is an effect of learning motivation and readiness to learn students in social studies subjects of class VIII students of SMP Negeri 7 Pematangsiantar. The variables in this study are learning motivation and learning readiness as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. This type of research is quantitative descriptive research, with a population of all students in grades VIII-4 to VIII-8 at SMP Negeri 7 Pematangsiantar totaling 160 students and a research sample of 115 students selected using random sampling technique. Data collection techniques were carried out by observation and distributing questionnaires, while data analysis techniques used validity tests, reliability tests, normality tests, multiple linear regression tests, t tests, f tests and coefficient of determination tests. Based on the results of data analysis, it is stated that there is a significant influence between learning motivation on the learning outcomes of students in class VIII of SMP Negeri 7 Pematangsiantar, seen from the value of $t_{count} 7.95 < t_{table} 1,658$. Then, there is a significant influence between learning readiness on student learning outcomes, this result can be seen from the t_{hitung} value of $8.31 > t_{table} 1.658$, and it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the variables of learning motivation and learning readiness have an influence on the learning outcomes of students in grade VIII of SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Then there is a joint or simultaneous influence between learning motivation and student learning readiness on learning outcomes, seen from the F_{hitung} value $7.10 > F_{table}$ value 3.08 . The test of the coefficient of determination R Square of the learning motivation variable is known to be 0.6561 , which means that 65.61% of the learning motivation variable affects learning outcomes and for the learning readiness variable it is known to be 0.7225 , which means that 72.25% of learning readiness affects student learning outcomes at SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Keywords: Learning Motivation, Learning Readiness, Learning Outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan kesiapan belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII-4 sampai VIII-8 di SMP Negeri 7 Pematangsiantar yang berjumlah sebanyak 160 siswa dan sampel penelitian berjumlah 115 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menyebar angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar, dilihat dari nilai $t_{hitung} 7,95 < t_{tabel} 1,658$. Kemudian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 8,31 > t_{tabel} 1,658$, serta disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Kemudian terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar, dilihat dari nilai $F_{hitung} 7,10 > nilai F_{tabel} 3,08$. Uji koefisien determinasi R Square variabel motivasi belajar diketahui sebesar $0,6561$ yang berarti $65,61\%$ variabel motivasi belajar berpengaruh

terhadap hasil belajar dan untuk variabel kesiapan belajar diketahui sebesar 0,7225 yang berarti 72,25% kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini yang semakin kompleks dibutuhkan manusia yang dapat menguasai teknologi-teknologi yang nantinya digunakan untuk membantu peradaban umat manusia sehingga manusia perlu mempelajari sesuatu yang belum mereka pelajari sebelumnya. Didalam perjalanan hidup manusia dibutuhkan pendidikan yang dimana pendidikan itu bersifat dinamis yakni melalui pendidikan kita dapat mempertahankan serta mengembangkan nilai-nilai yang ada didalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia diarahkan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapinya. Pendidikan juga dapat menjadikan manusia menjadi berkualitas dan berakhlak mulia sesuai dengan pengembangan manusia seutuhnya.

Pemerintah telah menetapkan Standar Nasional Pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. Standar ini mencakup berbagai aspek, seperti standar isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian dan biaya operasional. Tujuannya adalah menciptakan pendidikan yang layak dan berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat membantu mencapai tujuan ini dengan mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian, dengan Standar Nasional Pendidikan sebagai pedoman pengembangan fungsinya.

Berdasarkan fakta yang terjadi di Indonesia, bahwasannya terdapat penelitian yang menunjukkan perbedaan motivasi belajar siswa dari Jawa dan luar Jawa, di mana siswa dari Jawa cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi. Meskipun demikian, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan, motivasi intrinsik, dan ekstrinsik. Hal ini menunjukkan implementasi Standar Nasional Pendidikan juga perlu memperhatikan perbedaan motivasi belajar siswa berdasarkan latar belakang dan lingkungan mereka.

Implementasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan di Pematangsiantar memiliki beberapa masalah yang perlu dipertimbangkan yakni : Standar nasional yang umum dapat sulit diadaptasi oleh sekolah-sekolah di tingkat lokal, terutama di daerah dengan sumber daya yang terbatas, Standar yang terlalu tinggi dapat menurunkan motivasi belajar siswa, terutama jika tidak didukung dengan fasilitas dan kualifikasi yang cukup.

Pada kegiatan maupun aktivitas yang diikuti oleh setiap individu yakni siswa diperlukan sebuah dorongan agar dapat menjadi arah dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang lebih jelas pada akhirnya dapat dicapai dengan baik. Dimana, motivasi belajar sering disebut sebagai dorongan untuk kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan, motivasi belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar yang ada pada siswa untuk menciptakan perubahan melalui belajar. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai penggerak yang ada di dalam diri siswa untuk senantiasa menimbulkan semangat belajar dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh siswa dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga kesalahan-kesalahan di dalam pembelajaran dapat dikurangi. Sehingga dengan motivasi yang tinggi hasil belajar siswa tergolong lebih memuaskan dibandingkan dengan yang memiliki motivasi yang rendah.

Persiapan siswa sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan siswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai pelajaran. Pertama, siswa harus memastikan bahwa mereka memiliki semua bahan yang diperlukan, seperti buku teks, catatan, dan alat tulis. Kedua, siswa harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang, di mana mereka dapat fokus dan tenang. Ketiga, siswa harus memperhatikan kesehatan fisik dan mental mereka, dengan cara tidur yang cukup, makan makanan yang sehat, dan berolahraga secara teratur. Dengan melakukan persiapan ini, siswa dapat memaksimalkan potensi mereka dan mencapai kesuksesan dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 12-16 Januari 2024 di Sekolah SMP Negeri 7 Pematangsiantar diperoleh informasi bahwa guru-guru

memberikan motivasi serta arahan kepada peserta didik sebelum dan setelah selesai pembelajaran agar peserta didik dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Namun masih ada peserta didik yang masih malas dalam pembelajaran meskipun sudah diberikan motivasi dan arahan oleh guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengalami penurunan..

Salah seorang guru mata pelajaran IPS yang saya wawancarai mengatakan bahwa motivasi belajar di SMP Negeri 7 Pematangsiantar berada di skala 6-7 dari 10 karena masih banyak siswa yang masih belum memiliki motivasi belajar di dalam kelas karena ada beberapa faktor motivasi seorang siswa yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) seperti cita-cita, minat , dan keinginan untuk menjadi sukses. Sedangkan faktor ekstrinsik (dari luar diri siswa) seperti faktor ekonomi, dukungan orang tua, serta pujian dari orang disekitar siswa tersebut.

Lalu untuk kesiapan siswa memberikan skala 7 dari 10. Masih ada siswa yang belum memiliki kesiapan di dalam kelas, kesiapan itu dapat berupa mempersiapkan peralatan pembelajaran, menyelesaikan tugas, memakai baju yang bersih dan rapi dan membaca materi yang sebelum diajarkan di dalam kelas.

Menurut salah satu guru yang diwawancarai oleh peneliti, siswa masih kurang aktif dalam bertanya kepada guru jika belum memahami materi yang disampaikan, diam saat ditanya oleh guru, dan kurang termotivasi untuk menyajikan serta menjelaskan suatu permasalahan. Guru berharap bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS harus mencapai 95% dari keseluruhan siswa kelas VIII.

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi di SMP Negeri 7 Pematangsiantar, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran IPS bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPS di kelas VIII tergolong beragam, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan ada pula yang mendapat nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari Nilai UAS mata pelajaran IPS yang masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 71.

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang di atas bahwa ditemukan bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar merupakan dua hal yang harus diperhatikan di dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.

KAJIAN TEORITIS

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Rusydi Ananda & Fitri Hayati

(2020:51) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perolehan prestasi yang dicapai secara maksimal oleh siswa. Belajar merupakan proses atau kegiatan yang dijalani secara sadar untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Hasil belajar memiliki indikator meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) terhadap hasil belajar sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang baik yang disadari maupun tidak disadari orang tersebut. Motivasi juga dapat diartikan sebagai usaha-usaha yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu dengan harapan mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapatkan kepuasan dari perbuatannya tersebut.

Menurut Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (2020:156) bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi berkaitan dengan usaha-usaha untuk menyediakan kondisi sehingga siswa mau atau ingin melakukan aktivitas belajar.

Indikator motivasi belajar adalah memiliki Hasrat dan semangat dalam belajar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar yang baik, memiliki harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam pembelajaran, adanya kegiatan menarik saat pembelajaran berlangsung, dan lingkungan belajar yang kondusif dalam belajar.

Menurut Karwono & Mularsih (2017:14) bahwa kesiapan atau *readiness* merupakan kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar.

Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.

Indikator kesiapan belajar merupakan alat ukur yang digunakan oleh guru di dalam mengetahui kesiapan belajar peserta didik sebelum pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019:16) menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Dengan demikian, data yang bersifat kuantitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 yang terletak di Jalan Sisingamangaraja no.22, Sigulang-gulang, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 21143.

Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari s/d Juni 2024.

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar yang terdiri dari 5 kelas dengan total 160 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik Simple Random Sampling. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen dan diambil secara random. Sugiyono (2019:130) menyatakan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga di peroleh yang menjadi sampel dalam peneltian ini adalah sebanyak 115 orang dan 23 orang perwakilan dari setiap kelasnya.

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang dibuat

berdasarkan alternatif jawaban yang tersedia. Angket/kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert, jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert ini yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni ada tidaknya Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Penelitian ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji distribusi normal, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, diperoleh persamaan statistik dari regresi linear berupa $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Persamaan statistik yang diperoleh pada penelitian ini adalah $Y = 69,34 + 0,092X_1 + 0,05X_2$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai motivasi belajar dan kesiapan belajar adalah nol atau tetap, maka nilai hasil belajar sebesar 69,34. Lalu, jika nilai hasil belajar bertambah atau meningkat sebesar satu satuan maka motivasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,092 dan kesiapan belajar siswa sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai $t_{hitung} 7,95 > t_{tabel} 1.658$ dan kesiapan belajar siswa (X_2) dengan nilai $t_{hitung} 8,31 > t_{tabel} 1.658$, dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti ada pengaruh signifikan kesiapan belajar siswa terhadap Hasil Belajar (Y).

Hasil uji F diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (45,816) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,077). Hal ini mengindikasikan secara bersama-sama motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi belajar $7,95 > t_{tabel} 1,658$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari kesiapan belajar siswa $8,31 > t_{tabel} 1,658$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
3. Motivasi belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji f dimana nilai $F_{hitung} (45,816) > nilai F_{tabel} (3,08)$. Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 16,38, yang berarti 16,38% variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran Kepada Siswa/i

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dapat tercapai secara optimal apabila siswa mempunyai Motivasi Belajar serta Kesiapan Belajar yang baik. Kepada siswa juga disarankan untuk memilih cara-cara belajar yang baik seperti, membuat jadwal belajar, mengulangi bahan pelajaran dan lain sebagainya. Selain dengan Motivasi Belajar untuk meningkatkan Hasil belajar selama proses pembelajaran hal ini mengingat bahwa tinggi rendahnya Hasil Belajar juga dipengaruhi oleh Kesiapan Belajar.

2. Bagi Guru

Disarankan kepada guru IPS yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar agar lebih memberikan perhatian kepada para siswanya. Selain itu guru sebaiknya menuntun siswa agar menjaga kekondusifan kelas, dapat membantu siswa dalam menciptakan kegiatan belajar yang baik dan memberikan motivasi belajar yang baik agar siswa/i dapat memperoleh hasil belajar yang lebih bagus untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endang Sri Wahyuni. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Adama Utama.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1*. Medan: Media Persada.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyidi Ananda & Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2018. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto. 2015. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto A. 2015. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Susanto A. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suryabrata. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syah. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

JURNAL

- Insani R Siadari. Dkk. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023". *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*. Vol. 2(6): hal. 166-174
- Riskha Sihalo. dkk. 2022. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar T.A

2022/2023". *Jurnal Pendidikan Indonesia:Teori, Penelitian dan Inovasi*. Vol 3(1):hal.26-33

Rubiana. 2020. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMP Berbasis Pesantren". *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 8 (2):hal.12-17.

SKRIPSI

Harianja, Anriana. 2023. *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kls VIII SMP N 4 pematangsiantar T.A 2023/2024*. Skripsi tidak diterbitkan. Pematangsiantar:FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Hutapea, Erika. 2023. *Pengaruh motivasi belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa KLS VIII di SMP N 7 pematangsiantar*. Skripsi tidak diterbitkan. Pematangsiantar:FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Karlina, Diana. *Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di UPT SMA Negeri 3 Empat Lawang*. Skripsi pada Universitas Sriwijaya. Program Studi Pendidikan Ekonomi 2021.

Sasmita, Erna. 2013. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Motivasi Belajar Mata Diklat Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 2 Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Sianipar,Koko. 2023. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar*. Skripsi tidak diterbitkan. Pematangsiantar:FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

INTERNET

PP No. 19 Tahun 2005." 2024. Database Peraturan | JDIH BPK. (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>), diakses 05 Maret 2024.